

PENGARUH MODEL CTL TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISSI SISWA KELAS SEKOLAH DASAR

Nurrahma, Siti Halidjah, Suhardi Marli
Program Studi PGSD FKIP Untan Pontianak
Email: nurrahmarosadi11@gmail.com

Abstract

The problem in this study was "How does the influence of the application of contextual teaching and learning models on poetry writing skills of fifth grade students of Elementary School 24 Pontianak City?". The method used in this research was the experimental method used in this research was Quasi experimental design with the form of Nonequivalent control group design. The population was all students of class V which amounted to 63 people, while the sample was class V A as a control class totaling 32 students and class V B as the experimental class amounted to 31 students. Based on the data analysis, the results of the experimental class post-test average 80,31 and the control class post-test average 72,75. The results of t-test obtained $t_{count} = 4.372$ and $t_{table} \alpha = 5\%$ (with $dk 31 + 32 - 2 = 61$) is 1.671, which means $t_{count} (4.372) > t_{table} (1.671)$, then H_a is accepted. The results of the calculation of the effect size obtained $ES = 0.78$. It can be said that the application of the contextual teaching and learning model has an influence with the medium category on poetry writing skills of the fifth grade students of 24 Elementary School 24 Pontianak Kota.

Keywords: Contextual Teaching and Learning, Influence, Poetry Writing Skills

PENDAHULUAN

Sebagai salah satu keterampilan berbahasa, menulis termasuk kegiatan yang kompleks. Menulis adalah suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya (Dalman, 2015:3). Dalam pelaksanaannya, kegiatan menulis masih menjadi suatu kegiatan yang membosankan bagi siswa. Oleh karena itu untuk mengatasi hal tersebut, seorang guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang tidak hanya menyenangkan tetapi juga bermakna.

Suatu pembelajaran dapat dikatakan bermakna jika siswa mengalami dan menemukan sendiri apa yang dipelajarinya. Hal ini sejalan dengan pendapat Nurhadi (dalam Anang Santoso,

2013:5.27) mengemukakan bahwa "Siswa akan belajar dengan baik apabila mereka terlibat secara aktif dalam segala kegiatan di kelas dan berkesempatan untuk menemukan sendiri". Jadi, tugas guru disini adalah membantu siswa melalui penggunaan strategi, metode maupun model pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa untuk memperoleh pengetahuan melalui menemukan sendiri bukan sekedar transfer ilmu dari guru kepada siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 28 November 2018 dengan guru kelas V di Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Kota, yaitu Ibu Umi Halimah S. Pd diperoleh informasi bahwa pada materi menulis puisi, siswa masih belum mampu membuat puisi dengan baik. Ibu Umi

Halimah S. Pd mengungkapkan beberapa penyebab, diantaranya (1) siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi seperti kesulitan menemukan pilihan kata dan merangkai kalimat yang akan dibuat puisi, (2) penggunaan model pembelajaran yang kurang inovatif, yang mana guru masih menerapkan cara mengajar yang bersifat konvensional yaitu berupa penjelasan materi/ ceramah, (3) tidak adanya penggunaan media pembelajaran inovatif saat penyampaian materi. Dalam pembelajaran menulis puisi, siswa menulis puisi berdasarkan materi yang terdapat pada buku semata, dan tidak terdapat media penunjang kontekstual yang dapat membantu siswa mengkonstruksi pengetahuannya tersebut sehingga pada akhirnya siswa tidak mampu menghasilkan sebuah puisi yang baik dan benar. Oleh karena itu, seorang guru diharapkan dapat menerapkan sebuah pembelajaran yang inovatif dan bermakna agar siswa memiliki ketertarikan untuk mengikuti pembelajaran terutama dalam hal menulis.

Namun, pada kenyataannya hingga saat ini keterampilan menulis masih menjadi salah satu hal yang kurang mendapatkan perhatian, ini dikarenakan adanya perspektif bahwa kemampuan menulis dianggap sebagai hal yang mudah dikuasai oleh siswa tanpa harus belajar. Proses pembelajaran yang bersifat konvensional berupa transfer ilmu dari guru dan bersifat monoton akhirnya menjadi alasan munculnya kebosanan pada siswa untuk menulis. Selain itu, adanya batasan pengetahuan menjadikan siswa sulit untuk mengembangkan pemikiran mereka, padahal pada kenyataannya siswa itu sendiri berpotensi untuk menuangkan segala ide, gagasan dan pengetahuan mereka berdasarkan pengalaman dan proses menemukan sendiri di dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk mengatasi kondisi di atas, maka perlu diterapkan sebuah model pembelajaran yang tepat, yaitu model pembelajaran yang dapat membantu siswa

untuk mengkonstruksi pengetahuannya berdasarkan pengalamannya. Hal ini bertujuan agar siswa mampu mengaitkan pengetahuan lama dengan pengetahuan yang baru dan mengembangkannya menjadi sebuah konsep pembelajaran bermakna yang dituangkan dengan cara menulis sebuah puisi. Tentunya, dalam pemilihan model pembelajaran ini seorang guru sudah mengetahui karakteristik siswa yang akan diajarnya. Selain itu, seorang guru juga harus terampil dalam mengajarkan materi menulis puisi kepada siswa, terutama yang berkaitan dengan kaidah-kaidah penulisan puisi, seperti pilihan kata, kesesuaian isi, citraan dan dalam menentukan judul, sehingga dapat menghasilkan puisi yang baik dan benar.

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan yaitu model pembelajaran *contextual teaching and learning*. Trianto (2014:140) mengemukakan bahwa “Pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*) adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari”. Pada pembelajaran kontekstual, materi pelajaran disajikan melalui konteks kehidupan nyata siswa didalam proses pembelajarannya, sehingga pembelajaran menjadi lebih berarti dan bermakna. Siswa akan berusaha untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan menggunakan pengalaman dan pengetahuan yang mereka miliki. Dengan demikian, melalui model pembelajaran *contextual teaching and learning* siswa diharapkan lebih mudah dalam menuliskan seluruh ide dan gagasannya berdasarkan pengalaman mereka dalam kehidupan sehari-hari, yang dituangkan dalam bentuk sebuah puisi.

Faisal, dkk (2010:7.13) mengemukakan bahwa “Puisi merupakan karya sastra yang berbentuk untaian bait

demi bait, yang relatif memperhatikan irama dan rima sehingga sungguh indah dan efektif didengarkan dalam waktu yang relatif singkat dibandingkan bentuk karya sastra lainnya. Ada beberapa langkah yang dapat dilakukan dalam menulis puisi. Adapun dalam penelitian ini langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan siswa dalam menulis puisi diantaranya: (1) menentukan tema puisi, (2) menulis puisi menggunakan pilihan kata yang tepat berdasarkan gambar, (3) membuat judul puisi sesuai dengan gambar, (4) mengoreksi kembali puisi yang telah dibuat.

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka peneliti menerapkan model pembelajaran *contextual teaching and*

learning dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan model *contextual teaching and learning* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Kota.

METODE PENELITIAN

Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Jenis yang digunakan yaitu *Quasi experimental design* (Sugiyono, 2017:114). Bentuk rancangan *quasi experimental design* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design* dengan pola sebagai berikut.

Tabel 1. Rancangan Penelitian

| Kelas | Pre-test | Perlakuan | Post-test |
|-------|----------------|-----------|----------------|
| E | O ₁ | X | O ₂ |
| K | O ₃ | - | O ₄ |

Keterangan:

O₁ : nilai *pretest* kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan

O₃ : nilai *pretest* kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan

O₂ : nilai *posttest* kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan

O₄ : nilai *posttest* kelas kontrol tanpa diberikan perlakuan

X : *treatment* yang diberikan (Sugiyono, 2017:116)

Prosedur penelitian dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap sebagai berikut: (1) Tahap persiapan, langkah-langkah yang dilakukan pada tahap persiapan antara lain: (a) melakukan observasi ke Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Kota untuk berdiskusi dengan guru mengenai penelitian yang dilakukan dan mengamati kegiatan pembelajaran di kelas. (b) meminta izin kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. (c) menyiapkan perangkat pembelajaran yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kisi-kisi soal *pre-test* dan *post-test*,

soal *pre-test* dan *post-test* dengan kunci jawaban dan pedoman penskoran. (d) melakukan validitas instrumen penelitian. (e) melakukan perbaikan instrumen penelitian berdasarkan hasil validasi. (f) memberikan soal *pre-test* di kelas V A dan V B. (g) menghitung hasil *pre-test* siswa kelas V A dan V B. (h) menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. (2) Tahap pelaksanaan, langkah-langkah yang dilakukan pada tahap pelaksanaan antara lain: (a) menentukan jadwal penelitian yang disesuaikan dengan jadwal mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah tempat penelitian. (b) melaksanakan kegiatan pembelajaran pada kelas eksperimen dengan menggunakan model *contextual teaching and learning*, sedangkan di kelas kontrol tanpa model *contextual teaching and learning*. (c) memberikan soal *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. (3) Tahap akhir, langkah-langkah yang dilakukan pada tahap akhir antara lain: (a) menghitung rata-rata hasil tes siswa (*post-*

test). (b) menghitung standar deviasi (SD) hasil tes. (c) menguji normalitas data menggunakan rumus Chi-Kuadrat (χ^2). (d) menguji homogenitas data menggunakan uji F. (e) setelah selesai dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan rumus t-tes pada data *post-test*. (f) menghitung besar pengaruh pembelajaran menggunakan rumus *effect size*. (g) membuat kesimpulan.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Kota yang berjumlah 63 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan sampel populasi yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*. Alasan dipilih teknik *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling* adalah karena anggota populasi bersifat homogen yang diketahui melalui pemberian tes kemampuan awal siswa (*pre-test*) dan hasilnya kedua kelas tersebut mempunyai kemampuan yang sama. Untuk menentukan sampel kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu dengan melakukan pengundian. Berdasarkan hasil pengundian, terpilihlah kelas V B sebagai kelas eksperimen dan kelas V A sebagai kelas kontrol.

Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik pengukuran. Menurut Hadari Nawawi (2015:100-101) "Teknik pengukuran adalah cara mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif untuk mengetahui tingkat atau derajat aspek tertentu dibandingkan dengan norma tertentu pula sebagai satuan ukur yang relevan". Pengukuran yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu mengukur hasil *pre-test* dan *post-test* siswa yang dilakukan sebagai suatu usaha untuk mengetahui

keterampilan menulis puisi siswa baik di kelas eksperimen dengan menggunakan model *contextual teaching and learning* maupun di kelas kontrol tanpa menggunakan model *contextual teaching and learning*.

Instrumen Penelitian

Alat pengumpul data yang digunakan adalah tes yaitu berupa tes menulis bebas. Agar alat pengumpul data dapat memenuhi standar dan dapat digunakan secara objektif maka harus memenuhi syarat alat pengumpul data yaitu dengan melakukan validitas. Menurut Sugiyono (2017:363), "Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini validitas tes yang diuji adalah validitas isi.

Analisis Data

Hasil *pre-test* dan *post-test* dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghitung hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen sesuai dengan kriteria penskoran pada kunci jawaban.
2. Menghitung rata-rata hasil *pre-test* dan *post-test* siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan rumus sebagai berikut.

$$Me = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

3. Menghitung standar deviasi hasil *pre-test* dan *post-test* siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan rumus sebagai berikut.

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

4. Melakukan uji normalitas data dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat*.

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

5. Pengujian homogenitas varians menggunakan uji F.

$$F = \frac{\text{variansterbesar}}{\text{variansterkecil}}$$

6. Menguji hipotesis dengan menggunakan *t-test polled varians*.

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2} + \left[\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right]}}$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Rata-rata Keterampilan Menulis Puisi pada *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Eksperimen

Sebelum pemberian perlakuan, dilakukan *pre-test* terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki oleh siswa. Berdasarkan hasil yang didapat rata-rata nilai keterampilan menulis puisi siswa kelas eksperimen adalah 58,58. Kemudian diberikan perlakuan menggunakan model *contextual teaching and learning* sebanyak tiga kali pertemuan. Setelah perlakuan diberikan, maka selanjutnya diberikan *post-test*. Berdasarkan hasil *post-test* rata-rata nilai keterampilan menulis puisi siswa kelas eksperimen adalah 80,31. Berdasarkan hasil tersebut terjadinya kenaikan rata-rata hasil penilaian siswa antara *pre-test* dan *post-test*. Berdasarkan standar KKM bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Kota adalah 75. Siswa yang tuntas pada *pre-test* untuk kelas eksperimen ini adalah 3 siswa, yang tidak tuntas ada 28 siswa. Pada *post-test* terdapat 21 siswa yang tuntas, dan 10 siswa tidak tuntas.

Rata-rata Keterampilan Menulis Puisi Siswa pada *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil *pre-test* yang diperoleh rata-rata nilai keterampilan menulis puisi siswa kelas kontrol adalah 63,38. Kemudian diberikan perlakuan menggunakan model konvensional sebanyak tiga kali pertemuan. Setelah perlakuan diberikan, selanjutnya diberikan *post-test*. Berdasarkan hasil *post-test* rata-rata nilai keterampilan menulis puisi siswa kelas kontrol adalah 72,75. Adapun

standar KKM bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Kota adalah 75. Siswa yang tuntas pada *pre-test* untuk kelas kontrol adalah 2 siswa, yang tidak tuntas ada 30 siswa. Pada *post-test* terdapat 15 siswa yang tuntas, dan 17 siswa tidak tuntas.

Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran

Penelitian dilakukan pada kelas V Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Kota tahun ajaran 2018/2019 yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas V A dan V B. Dalam penelitian ini yang terpilih menjadi kelas eksperimen adalah kelas V B dan yang menjadi kelas kontrol yaitu kelas V A. Proses pembelajaran masing-masing dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan dan setiap pertemuan berlangsung selama 3 x 35 menit.

Pada perlakuan pertama dikelas eksperimen, diawal kegiatan pembelajaran peneliti menyampaikan apersepsi berdasarkan pengalaman siswa dan menetapkan satu tema puisi yaitu tentang pengalaman bermain, peneliti menyampaikan materi pelajaran dan memberikan contoh sebuah puisi berjudul "Ibuku". Selanjutnya siswa diskusi kelompok dan membuat sebuah puisi bersama anggota kelompoknya sesuai dengan tema dan gambar seri yang diberikan pada Lembar Kerja Kelompok (LKK). Pada akhir kegiatan peneliti memberikan tugas membuat puisi secara individu. Pada perlakuan kedua di kelas eksperimen, peneliti memberikan apersepsi berdasarkan pengalaman yang dimiliki siswa dan dikaitkan dengan temadan materi yang dipelajari, tema puisi untuk perlakuan kedua yaitu tentang binatang. Kemudian peneliti menyampaikan penjelasan materi tentang unsur intrinsik puisi dan memberikan contoh puisi yang berjudul "Kelinciku". Selanjutnya siswa melakukan diskusi kelompok dan dibimbing oleh guru dalam mengerjakan tugas yang diberikan yaitu membuat sebuah puisi tentang binatang berdasarkan tema dan gambar seri yang

terdapat pada Lembar Kerja Kelaompok (LKK). Pada akhir kegiatan peneliti memberikan soal evaluasi berupa menulis puisi sesuai dengan tema dan dikerjakan secara individual. Pada perlakuan ketiga di kelas eksperimen, sama dengan kegiatan pada perlakuan sebelumnya. Hanya saja pada perlakuan ketiga tema puisi yang dibahas yaitu tentang lingkungan. Guru juga memberikan sebuah contoh puisi yang berjudul sampah. Saat diskusi kelompok, siswa membuat puisi sesuai dengan tema dan gambar seri pada LKK. Pada pertemuan ketiga ini peneliti lebih menekankan pada penggunaan citraan dalam membuat puisi.

Perlakuan pertama di kelas kontrol, peneliti menjelaskan pengertian puisi dan langkah membuat puisi, siswa diberi contoh sebuah puisi berjudul "Ibuku", setelah itu peneliti menempel gambar seri secara acak dipapan tulis dan memberitahukan tema yaitu tentang pengalaman bermain serta menuliskan kalimat yang akan dikembangkan dalam membuat puisi. Siswa diberi tugas membuat puisi secara individu. Pada perlakuan kedua di kelas kontrol, peneliti menjelaskan tentang unsur intrinsik puisi dan mengingatkan kembali tentang langkah membuat puisi, kemudian peneliti menempel gambar secara acak dan memberitahukan tema yang akan digunakan dalam membuat puisi yaitu tentang hewan. Selanjutnya, guru menuliskan kalimat yang akan dikembangkan menjadi puisi. Kemudian siswa mulai mengerjakan tugas puisi secara individu. Pada perlakuan ketiga di kelas kontrol, peneliti menjelaskan kepada siswa tentang penggunaan citraan dalam membuat puisi, dan memberitahukan tema yang digunakan dalam membuat puisi yaitu tentang lingkungan. Siswa mulai mengerjakan tugas membuat puisi secara individu berdasarkan kalimat yang telah dituliskan guru di papan tulis dan gambar seri yang diberikan.

Analisis Kemampuan Awal Siswa Sebelum Diberi Perlakuan

Standar deviasi *pre-test* dikelas V B yaitu 10,49 lebih besar dibandingkan dengan standar deviasi di kelas V A yaitu 8,68. Hasil uji normalitas nilai *pre-test* kelas V B diperoleh X^2_{hitung} sebesar 4,910 sedangkan uji normalitas nilai *pre-test* kelas V A diperoleh X^2_{hitung} sebesar 4,239 dengan X^2_{tabel} ($\alpha = 5\%$ dan $dk = 6-3 = 3$) sebesar 7,815. Karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, maka data hasil *pre-test* kedua kelas berdistribusi normal. Karena hasil *pre-test* kedua kelas berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan menentukan homogenitas data *pre-test*. Dari uji homogenitas data *pre-test* diperoleh F_{hitung} sebesar 1,46 dan F_{tabel} ($\alpha = 5\%$) sebesar 1,83. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka data *pre-test* kedua kelompok dinyatakan homogen (tidak berbeda secara signifikan). Setelah mengetahui tingkat pengetahuan awal kedua kelas, maka selanjutnya dilakukan pemilihan sampel yang akan dijadikan kelas eksperimen dan kontrol dengan teknik *probability sampling* jenis *simple random sampling* yaitu berupa undian kocok arisan. Dan hasil yang didapat yaitu bahwa kelas V B yang menjadi kelas eksperimen sedangkan kelas V A dijadikan sebagai kelas kontrol. Selanjutnya diberikan perlakuan yang berbeda. Pada kelas eksperimen dilakukan pembelajaran menggunakan model *contextual teaching and learning* sedangkan di kelas kontrol tanpa menerapkan model *contextual teaching and learning* (pembelajaran konvensional). Diakhir perlakuan masing-masing kelas diberikan soal *post-test* untuk melihat apakah terdapat perbedaan hasil menulis puisi siswa setelah diberikan perlakuan yang berbeda.

Analisis Kemampuan Siswa Setelah Diberi Perlakuan.

Standar deviasi *post-test* kelas eksperimen adalah 8,41 lebih kecil daripada standar deviasi kelas kontrol yaitu 9,74. Hasil uji normalitas data nilai

post-test kelas eksperimen diperoleh X^2_{hitung} sebesar 2,069 sedangkan uji normalitas nilai *post-test* kelas kontrol X^2_{hitung} sebesar 2,401 dengan X^2_{tabel} ($\alpha = 5\%$ dan $dk = 6-3 = 3$) sebesar 7,815 karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, maka data hasil *post-test* kedua kelas berdistribusi normal. Karena hasil *post-test* kedua kelas berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan menentukan homogenitas data *post-test*. Berdasarkan uji homogenitas data *post-test* diperoleh F_{hitung} sebesar 1,34 dan F_{tabel} ($\alpha = 5\%$) sebesar 1,83. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka data *post-test* kedua kelompok dinyatakan homogen (tidak berbeda secara signifikan). Karena data *post-test* tersebut homogen, dilanjutkan dengan uji hipotesis (uji-t). Berdasarkan perhitungan uji-t menggunakan rumus *polled varians*, diperoleh t_{hitung} sebesar 4,372 dan t_{tabel} ($\alpha=5\%$ dan $dk=31+32-2=61$) sebesar 1,671. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan demikian maka H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model *contextual teaching and learning* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Kota.

Perhitungan Effect Size (ES)

Untuk mengetahui seberapa tinggi pengaruh penerapan model *contextual teaching and learning* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Kota maka dilakukan perhitungan *effect size*. Dari hasil perhitungan *effect size* diperoleh ES sebesar 0,78 yang termasuk

dalam kategori sedang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model *contextual teaching and learning* pada pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis puisi memberikan pengaruh yang sedang terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Kota.

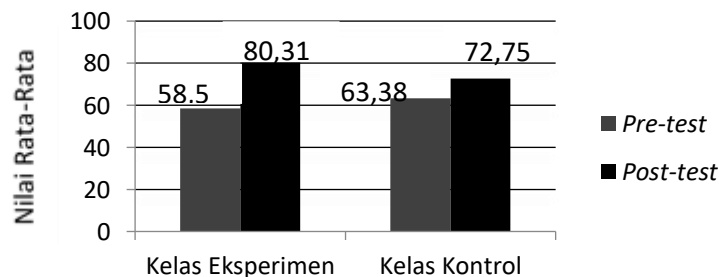
Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis statistik penelitian adalah sebagai berikut : $H_o : t_{hitung} < t_{tabel}$, $H_a : t_{hitung} > t_{tabel}$. Dari pengujian *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol, diperoleh t_{hitung} sebesar 4,372 dan t_{tabel} ($\alpha = 5\%$, $dk = 31 + 32 - 2 = 61$) sebesar 1,671. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ 1,671, maka H_o ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dan perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen yang menerapkan model *contextual teaching and learning* dan kelas kontrol dengan tidak menerapkan model *contextual teaching and learning*.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Penerapan Model *Contextual Teaching and Learning* terhadap Keterampilan Menulis Puisi

Untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh penerapan model *contextual teaching and learning* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Kota maka hasil rata-rata *pre-test* dan *post-test* siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol, dapat dilihat pada grafik berikut.



Grafik 1. Rata-rata Hasil Pre-Test dan Post-Test Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berdasarkan grafik terdapat perbedaan hasil *pre-test* ke *post-test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dapat dilihat bahwa nilai *pre-test* kelas eksperimen adalah 58,58 dan *post-test* nya adalah 80,31, sedangkan *pre-test* kelas kontrol adalah 63,38 dan *post-test* diperoleh hasil 72,75. Dengan demikian meskipun antara kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat peningkatan hasil menulis puisi siswa dari *pre-test* ke *post-test*. Namun di kelas eksperimen hasil menulis puisi siswa yang diperoleh lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran yang dilakukan dikelas eksperimen yaitu dengan menggunakan model *contextual teaching and learning*, sedangkan pada kelas kontrol kegiatan pembelajaran

dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran konvensional. Dengan menerapkan model *contextual teaching and learning*, siswa akan belajar lebih aktif dengan cara bekerja sendiri dan menemukan serta mengembangkan sendiri pengetahuan mereka berdasarkan pengalaman yang mereka alami. Siswa juga belajar dengan bekerja kelompok, sehingga setiap siswa akan saling berbagi informasi dan pengetahuan yang dapat membantu mereka dalam menemukan jalan keluar atau solusi dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.

Hasil pengolahan data yang meliputi nilai rata-rata (\bar{X}), standar deviasi (SD), uji normalitas (X^2), uji homogenitas (F), uji hipotesis (uji-t), dan *effect size* (ES) dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Hasil Pengolahan Data

| Perhitungan | Kelas Eksperimen | | Kelas Kontrol | |
|--------------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
| | <i>Pre-test</i> | <i>Post-test</i> | <i>Pre-test</i> | <i>Post-test</i> |
| Rata-rata (\bar{x}) | 58,58 | 80,31 | 63,38 | 72,75 |
| Standar Deviasi | 10,49 | 8,41 | 8,68 | 9,74 |
| Uji Normalitas (x^2) | 4,910 | 2,069 | 4,239 | 2,401 |
| | <i>Pre-Test</i> | | <i>Post-Test</i> | |
| Uji homogenitas | 1,46 | | 1,34 | |
| Uji Hipotesis | | | 4,372 | |
| <i>Effect Size</i> | 0,78 | | | |

Berdasarkan Tabel 1, dari hasil *pre-test* terdapat perbedaan perolehan nilai baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Hasil *pre-test* kelas kontrol yaitu 63,38 dan *pre-test* kelas eksperimen adalah 58,58. Namun setelah dilakukan analisis didapat hasil bahwa data kedua kelas berdistribusi normal dan bersifat homogen. Setelah mengetahui tingkat pengetahuan awal kedua kelas, maka selanjutnya diberikan perlakuan yang berbeda. Pada kelas eksperimen dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model *contextual teaching and learning*, sedangkan pada kelas kontrol dilakukan pembelajaran tanpa menggunakan model *contextual teaching*

and learning atau pembelajaran konvensional pada materi menulis puisi. Setelah dilakukan perlakuan sebanyak tiga kali pada masing-masing kelas, maka selanjutnya diberikan soal *post-test* untuk melihat apakah terdapat perbedaan hasil menulis puisi siswa setelah diberikan perlakuan yang berbeda.

Berdasarkan hasil *post-test*, didapat hasil bahwa nilai rata-rata keterampilan menulis puisi siswa di kelas eksperimen adalah 80,31 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yaitu 72,75. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan perlakuan pada saat kegiatan pembelajaran. Setelah dilakukan analisis uji normalitas dan homogenitas diketahui

bahwa kedua kelas berdistribusi normal dan bersifat homogen. Kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis.

Berdasarkan perhitungan uji-t menggunakan rumus *Polled Varians* diperoleh t_{hitung} sebesar 4,372 dan t_{tabel} ($\alpha = 5\%$ dan $dk = 32 + 31 - 2 = 61$) sebesar 1,671, karena $t_{hitung}(4,372) > t_{tabel}(1,671)$, maka H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model *contextual teaching and learning* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Kota. Dari perhitungan *Effect Size* diperoleh harga 0,78 berada pada rentang $0,2 < ES < 0,8$ (tergolong sedang), hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *contextual teaching and learning* memberikan pengaruh dengan kategori sedang terhadap keterampilan menulis puisi kelas V Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Kota. Pengaruh yang didapat di kelas eksperimen dan di kelas kontrol tidak terlepas dari proses pembelajaran yang dilaksanakan, pembelajaran yang dilakukan di kelas eksperimen lebih efektif karena menerapkan model *contextual teaching and learning*, dengan menerapkan model *contextual teaching and learning* siswa diberikan kesempatan untuk menemukan sendiri sesuai dengan daya kreativitas mereka berdasarkan pengalaman yang mereka alami. Melalui belajar kelompok, siswa bisa saling berbagi informasi dan pengalaman serta dapat bekerja sama bersama anggota kelompoknya dalam memahami materi pelajaran dan menyelesaikan tugas yang diberikan. Selain itu dengan memberikan penilaian yang sebenarnya terhadap hasil karya siswa, siswa dapat mengetahui kemampuan dan hasil pekerjaan mereka sehingga menjadikan motivasi tersendiri untuk lebih meningkatkan lagi kemampuan yang mereka miliki. Berbeda dengan pembelajaran yang dilakukan di kelas kontrol lebih berpusat kepada peneliti, pembelajaran cenderung satu arah dan siswa memperoleh pengetahuan

berdasarkan apa yang dijelaskan oleh peneliti semata. Untuk penggunaan media pembelajaran, peneliti menggunakan gambar berseri yang ditempel di papan tulis secara acak, peneliti sendiri yang menentukan dan menulis kalimat setiap gambar sehingga hal ini menjadikan proses pembelajaran kurang efektif. Siswa terpaku pada apa yang disampaikan peneliti tanpa berkesempatan untuk menemukan sendiri atau mengembangkan kreativitas yang mereka miliki.

Tingginya Pengaruh Penerapan Model *Contextual Teaching And Learning* terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa

Berdasarkan hasil perhitungan di peroleh *effect size* sebesar 0,78. Kriteria besarnya *effect size* berada pada kategori sedang, yaitu pada rentang $0,2 < ES < 0,8$. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya pengaruh penerapan model *contextual teaching and learning* memberi pengaruh dengan kategori sedang terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Kota. Keterampilan menulis puisi siswa dapat berpengaruh dikarenakan selama tiga kali pertemuan saat diberikan perlakuan menggunakan model *contextual teaching and learning*, siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran lebih aktif terutama pada saat diskusi kelompok. Selain itu siswa diberikan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berfikir dan kreativitas mereka masing-masing berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki sehingga memudahkan mereka dalam memahami materi dan menyelesaikan tugas yang diberikan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan secara umum bahwa terdapat pengaruh penerapan model *contextual teaching and learning* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Kota. Kesimpulan secara khusus hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Nilai rata-rata siswa kelas V A SDN 24 Pontianak Kota sebagai kelas kontrol yang diajar tanpa menerapkan model *contextual teaching and learning* adalah 72,75 dengan standar deviasi 9,74 (2) Nilai rata-rata siswa kelas V B SDN 24 Pontianak Kota yang diajar dengan menerapkan model *contextual teaching and learning* adalah 80,31 dengan standar deviasi 8,41. (3) Hasil menulis puisi siswa kelas V pada kelas eksperimen dan kontrol yang dilakukan dengan *statistic parametric* yaitu t-test (*Polled Varians*) pada taraf $\alpha = 5\%$ dan ($dk = n_1 + n_2 - 2 = 61$) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,372 > 1,671$ yang berarti signifikan. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak. (4) Dari hasil perhitungan diperoleh $ES = 0,78$ berada pada kategori sedang. Dengan demikian pembelajaran dengan menerapkan model *contextual teaching and learning* memberikan pengaruh dengan kategori sedang terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDN 24 Pontianak Kota.

Saran

Terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu: (1) bagi guru, diharapkan penelitian ini menjadi salahsatu alternatif pertimbangan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, model *contextual teaching and learning* dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran karena kegiatan pembelajaran dikaitkan

dengan dunia nyata siswa dalam kehidupan sehari-hari; (2) bagi peneliti lainnya yang akan melaksanakan penelitian dengan menerapkan model *contextual teaching and learning* ini diharapkan dapat mengelola kelas dengan baik, bersikap tegas, pada saat pembagian kelompok peneliti harus memanfaatkan waktu dengan baik serta cepat tanggap terhadap kebutuhan siswa, karena siswa memerlukan bimbingan pada saat belajar kelompok. Agar siswa lebih mudah memahami materi, disarankan agar menggunakan contoh konkrit yang benar-benar dekat dengan dunia nyata yang dialami oleh siswa sehingga siswa dapat mengembangkan ide-ide yang mereka miliki dengan baik dan dapat memberikan hasil yang maksimal terutama pada keterampilan menulis puisi dan siswa diharapkan dapat mengaitkan serta menerapkannya pada kebiasaan-kebiasaan yang terjadi dilingkungan sekitar mereka.

DAFTAR RUJUKAN

- Dalman. (2015). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Faisal, M. dkk. (2010). *Kajian Bahasa Indonesia SD 3 SKS*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Nawawi, H. (2015). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Santoso, A. dkk. (2013). *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian. Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group

